

DAFTAR GAMBAR

FOTO KEGIATAN INTERN DI BALAI POLMAS CIBATU PADA SAAT MENERIMA KEDATANGAN DARI ADANYA ADUAN DAN KELUHAN DARI MASYARAKAT



**KUNJUNGAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN (BINLUH) POLMAS
CIBATU KEPADA MASYARAKAT YANG BERADA DI LINGKUNGAN
PERUMAHAN TAMAN CIBIRU CIKARANG BEKASI**





**FOTO DALAM RANGKA KUNJUNGAN KAPOLRES BEKASI KE
KANTOR POLMAS CIBATU**





KUNJUNGAN KEPOLISIAN JEPANG KE KANTOR POLMAS CIBATU



KUNJUNGAN TENAGA AHLI (EXPERT) JICA & WAKAPOLRES BEKASI KE KANTOR POLMAS CIBATU





KUNJUNGAN MAHASISWA & MAHASISWI KOBE GAKUIN UNIVERSITY KE KANTOR POLMAS CIBATU







KUNJUNGAN NPA JAPAN TOKYO METROPOLITAN POLICE DEPARTEMENT KE KANTOR POLMAS CIBATU

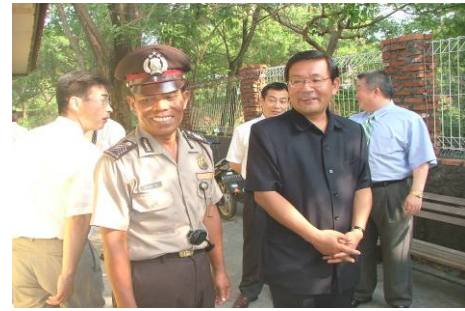




KUNJUNGAN PESERTA PELATIHAN SEKOLAH KHUSUS PEMIMPIN RESERSE JEPANG KE KANTOR POLMAS CIBATU









KUNJUNGAN SEKOLAH LANJUTAN PERWIRA (SELAPA) POLRI KE KANTOR POLMAS CIBATU



PELAKSANAAN PATROLI POLMAS CIBATU DI WILAYAH CIBATU



**ACARA PENYERAHAN SURAT KEPUTUSAN SEBAGAI POLMAS
CIBATU DAN SEKALIGUS PEMBEKALAN DARI KABAG BINAMITRA
POLRES BEKASI KABUPATEN**



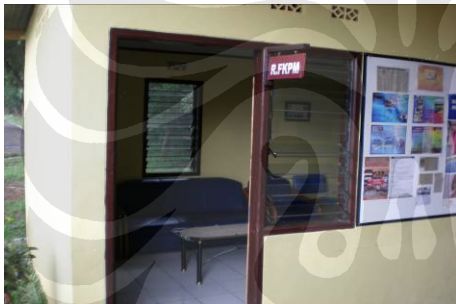


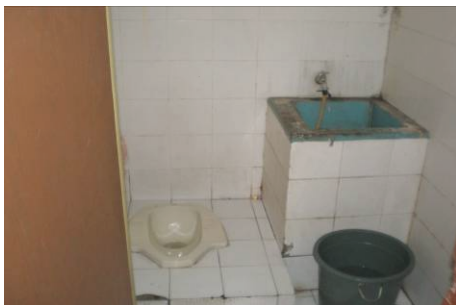
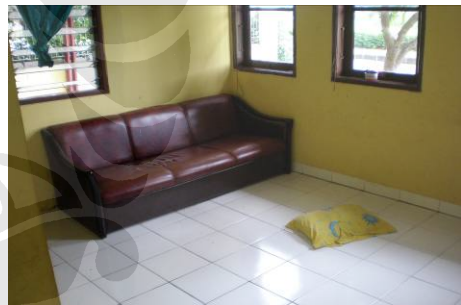
ACARA RAPAT FORUM KOMUNIKASI POLISI DAN MASYARAKAT (FKPM) CIBATU BESERTA DENGAN POLMAS CIBATU



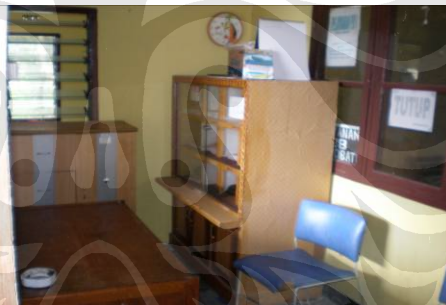
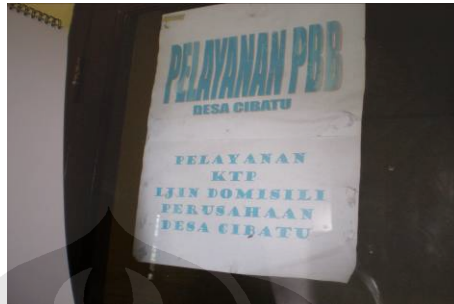


GAMBARAN KANTOR POLMAS CIBATU DAN RUANGAN- RUANGANNYA





**GAMBARAN RUANG PELAYANAN KEPENDUDUKAN KANTOR DESA
CIBATU YANG BERADA DI KANTOR POLMAS CIBATU CIKARANG
BEKASI**



SAAT WAWANCARA DENGAN POLMAS CIBATU BRIPKA ADANG JUANDA



**SAAT WAWANCARA DENGAN BAPAK WIDODO SUWANDA KETUA
RW 16 SEKALIGUS MERANGKAP SEBAGAI FKPM DI RUANG
KANTOR FKPM**



**SAAT WAWANCARA DENGAN BAPAK EDI RIAN TO SELAKU KETUA
RT 01/16 DI KEDIAMANNYA JL TIRTA KENCANA VII/25
PERUMAHAN TAMAN CIBIRU CIKARANG BEKASI**



SAAT WAWANCARA DENGAN PIHAK PENGEMBANG PERUMAHAN TAMAN CIBIRU



**GAMBARAN KANTOR PIHAK PENGEMBANG ATAU DEVELOPER
PERUMAHAN CIBIRU**



**SAAT WAWANCARA DENGAN BAPAK DWI ASMORO SELAKU
SEKRETARIS RUKUN WARGA (RW) 016 KANTOR FORUM
KOMUNIKASI MASYARAKAT (FKPM) POLMAS CIBATU**



**SAAT WAWANCARA DENGAN BAPAK RUDI SALAH SATU WARGA
YANG TINGGAL DI JL. TIRTA KENCANA PERUMAHAN TAMAN
CIBIRU**



**SAAT WAWANCARA DENGAN BAPAK BUDIMAN SALAH SATU
WARGA YANG TINGGAL DI JL. SURYA KENCANA PERUMAHAN
TAMAN CIBIRU**



**SAAT WAWANCARA DENGAN IBU LIA SELAKU KETUA
PEMBERDAYAAN WANITA DAN SOSIAL MERUPAKAN WARGA
YANG TINGGAL DI JL. SURYA KENCANA PERUMAHAN TAMAN
CIBIRU**



**SAAT WAWANCARA DENGAN BAPAK ANWAR SANUSI SELAKU
SATUAN PENGAMAN (SATPAM) PERUMAHAN TAMAN CIBIRU**



GAMBARAN UMUM MUSHOLLA AL MUHAJIRIN DI PERUMAHAN TAMAN CIBIRU



**GAMBARAN SARANA OLAHRAGA YANG DIMILIKI OLEH
PERUMAHAN TAMAN CIBIRU**



GAMBARAN UMUM SARANA POS SATUAN PENGAMANAN (SATPAM) YANG ADA DI PERUMAHAN TAMAN CIBIRU



**GAMBARAN UMUM POS PENJAGAAN DEPAN SATUAN
PENGAMANAN (SATPAM) PERUMAHAN TAMAN CIBIRU**



**GAMBARAN UMUM PORTAL POS PENJAGAAN DEPAN
PERUMAHAN TAMAN CIBIRU**



GAMBARAN UMUM KEADAAN PAGAR PERUMAHAN TAMAN CIBIRU

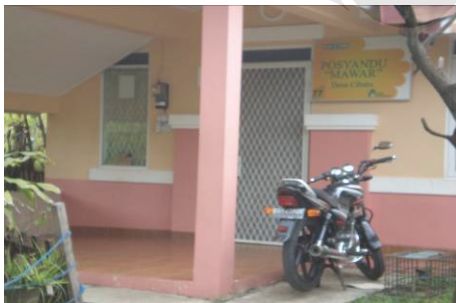




**GAMBARAN KEADAAN BENTUK RUMAH YANG ADA DI
PERUMAHAN TAMAN CIBIRU**

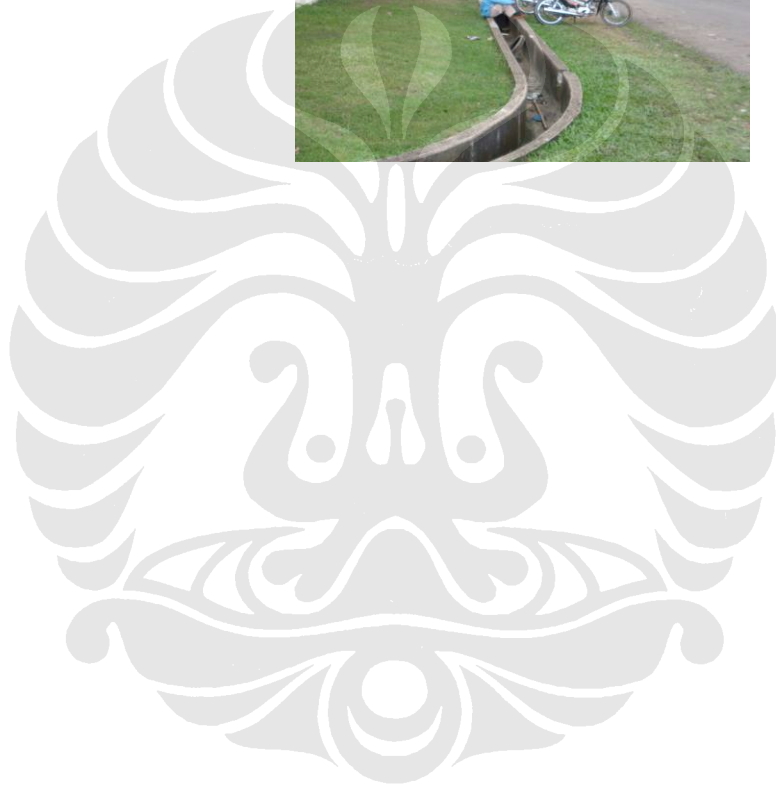


GAMBARAN KEADAAN DAN PERLENGKAPAN FASILITAS YANG ADA DI PERUMAHAN TAMAN CIBIRU CIKARANG BEKASI





**GAMBARAN UMUM PANGKALAN OJEK YANG BERADA DI
PERUMAHAN TAMAN CIBIRU**



**GAMBARAN KEADAAN PAGAR PERUMAHAN YANG RUBUH/RUSAK
DI PERUMAHAN TAMAN CIBIRU**



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor : /PT.02/PPs-KIK/III/2007
Lampiran :
Perihal : **Kesediaan Pembimbing I dan II**

Jakarta, Januari 2008

Kepada yang terhormat,
Ketua Program Studi Kajian Ilmu Kepolisian
Program Pascasarjana Universitas Indonesia
di
Jakarta

Dengan hormat,

Disampaikan kepada Ketua KIK bahwa saya adalah Dosen S2-KIK PPs UI :

Nama : **Prof. Dr. Tb Ronny Nitibaskara**

*) Bersedia menjadi Pembimbing Tesis I dan II :

*) Tidak Bersedia menjadi Pembimbing Tesis I dan II :

Atas nama mahasiswa :

Nama : Antonius KK Darsono

NPM : 0606024264

Mahasiswa S2-KIK PPs UI Angkatan XI

Demikian untuk menjadi maklum

Dosen S2-KIK PPs - UI



(.....)

*) Coret yang perlu

Nomor : /PT.02/PPs-KIK/II/2007
Lampiran :
Perihal : **Kesediaan Pembimbing I dan II**

Jakarta, Januari 2008

Kepada yang terhormat,
Ketua Program Studi Kajian Ilmu Kepolisian
Program Pascasarjana Universitas Indonesia
di
Jakarta

Dengan hormat,

Disampaikan kepada Ketua KIK bahwa saya adalah Dosen S2-KIK PPs UI :

Nama : **Dr. dr. H. Hadiman, SH.MSc**

*) Bersedia menjadi Pembimbing Tesis I dan II :

*) Tidak Bersedia menjadi Pembimbing Tesis I dan II :

Atas nama mahasiswa :

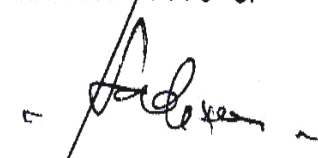
Nama : Antonius KK. Darsono

NPM : 0606024264

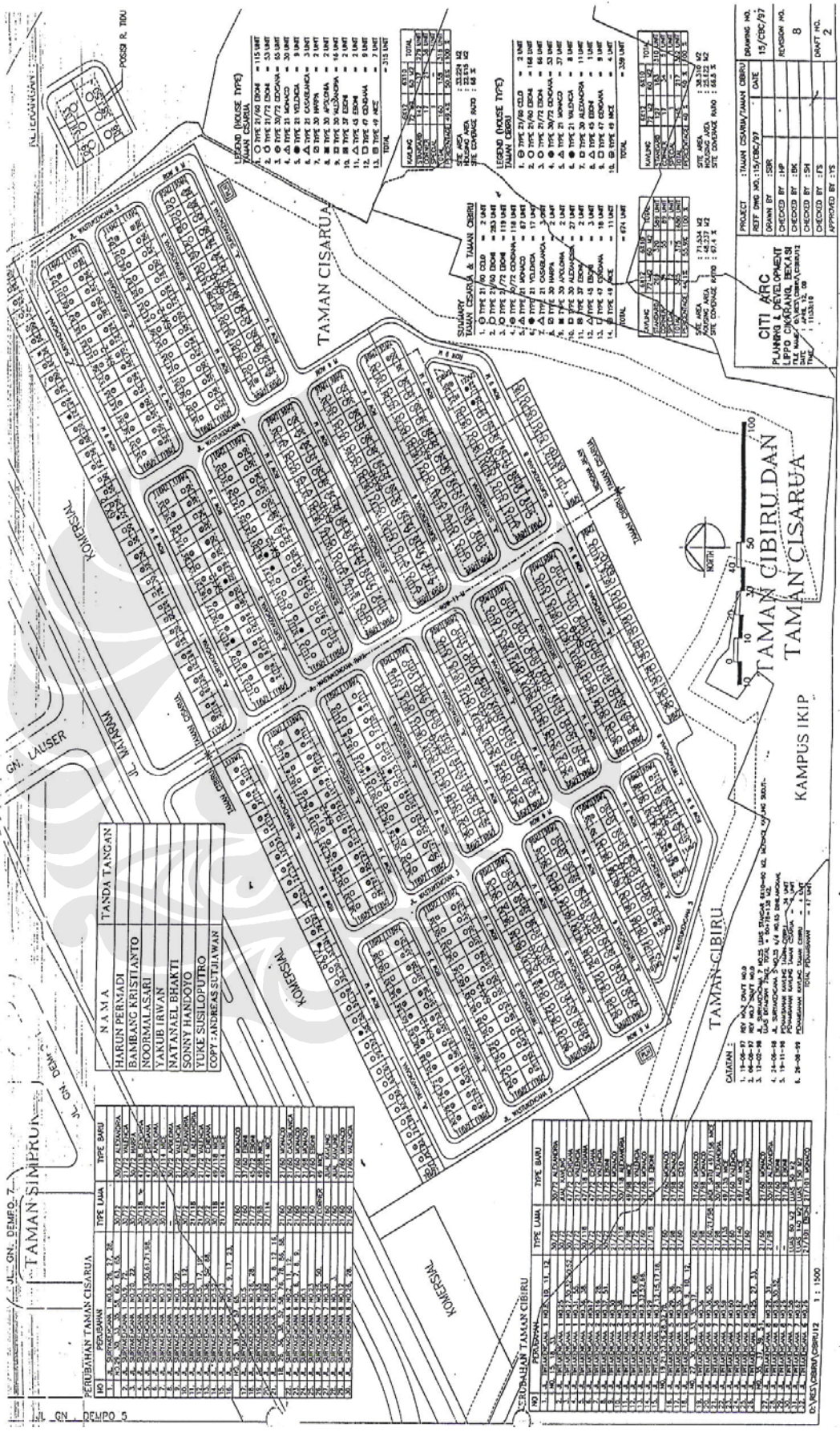
Mahasiswa S2-KIK PPs UI Angkatan XI

Demikian untuk menjadi maklum

Dosen S2-KIK PPs - UI


(.....)

*) Coret yang perlu



NAMA	TANDA TANGAN
HARUN PERMADI	
BAMBANG RESISTANTO	
NOORMAIL ISMARI	
YANUB IRIYANI	
MATYAEEL BHAKTI	
SONNY HANDOYO	
TURKI SUSILOPUTRO	
COPT ANDREAS SUTJIARWAN	

NO	PERUBAHAN	TAMAN CISARUA	TAMAN CIBIRU	TIPES LAMA	TIPES BARU
1	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1
2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
3	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3
4	1.4	1.4	1.4	1.4	1.4
5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5
6	1.6	1.6	1.6	1.6	1.6
7	1.7	1.7	1.7	1.7	1.7
8	1.8	1.8	1.8	1.8	1.8
9	1.9	1.9	1.9	1.9	1.9
10	1.10	1.10	1.10	1.10	1.10
11	1.11	1.11	1.11	1.11	1.11
12	1.12	1.12	1.12	1.12	1.12
13	1.13	1.13	1.13	1.13	1.13
14	1.14	1.14	1.14	1.14	1.14
15	1.15	1.15	1.15	1.15	1.15
16	1.16	1.16	1.16	1.16	1.16
17	1.17	1.17	1.17	1.17	1.17
18	1.18	1.18	1.18	1.18	1.18
19	1.19	1.19	1.19	1.19	1.19
20	1.20	1.20	1.20	1.20	1.20
21	1.21	1.21	1.21	1.21	1.21
22	1.22	1.22	1.22	1.22	1.22
23	1.23	1.23	1.23	1.23	1.23
24	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24
25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25
26	1.26	1.26	1.26	1.26	1.26
27	1.27	1.27	1.27	1.27	1.27
28	1.28	1.28	1.28	1.28	1.28
29	1.29	1.29	1.29	1.29	1.29
30	1.30	1.30	1.30	1.30	1.30
31	1.31	1.31	1.31	1.31	1.31
32	1.32	1.32	1.32	1.32	1.32
33	1.33	1.33	1.33	1.33	1.33
34	1.34	1.34	1.34	1.34	1.34
35	1.35	1.35	1.35	1.35	1.35
36	1.36	1.36	1.36	1.36	1.36
37	1.37	1.37	1.37	1.37	1.37
38	1.38	1.38	1.38	1.38	1.38
39	1.39	1.39	1.39	1.39	1.39
40	1.40	1.40	1.40	1.40	1.40
41	1.41	1.41	1.41	1.41	1.41
42	1.42	1.42	1.42	1.42	1.42
43	1.43	1.43	1.43	1.43	1.43
44	1.44	1.44	1.44	1.44	1.44
45	1.45	1.45	1.45	1.45	1.45
46	1.46	1.46	1.46	1.46	1.46
47	1.47	1.47	1.47	1.47	1.47
48	1.48	1.48	1.48	1.48	1.48
49	1.49	1.49	1.49	1.49	1.49
50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50

LEGEND (HOUSE TYPE)

1. TYPE 21/60 CIBIRU	= 115 UNIT
2. TYPE 21/70 CIBIRU	= 53 UNIT
3. TYPE 21/70 CIBIRU	= 65 UNIT
4. TYPE 21/70 CIBIRU	= 9 UNIT
5. TYPE 21/70 CIBIRU	= 3 UNIT
6. TYPE 21/70 CIBIRU	= 2 UNIT
7. TYPE 21/70 CIBIRU	= 16 UNIT
8. TYPE 21/70 CIBIRU	= 16 UNIT
9. TYPE 21/70 CIBIRU	= 2 UNIT
10. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
11. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
12. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
13. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
14. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
15. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
16. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
17. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
18. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
19. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
20. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
21. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
22. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
23. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
24. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
25. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
26. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
27. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
28. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
29. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
30. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
31. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
32. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
33. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
34. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
35. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
36. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
37. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
38. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
39. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
40. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
41. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
42. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
43. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
44. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
45. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
46. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
47. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
48. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
49. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
50. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
51. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
52. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
53. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
54. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
55. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
56. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
57. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
58. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
59. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
60. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
61. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
62. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
63. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
64. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
65. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
66. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
67. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
68. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
69. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
70. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
71. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
72. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
73. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
74. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
75. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
76. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
77. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
78. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
79. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
80. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
81. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
82. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
83. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
84. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
85. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
86. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
87. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
88. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
89. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
90. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
91. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
92. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
93. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
94. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
95. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
96. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
97. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
98. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
99. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT
100. TYPE 21/70 CIBIRU	= 7 UNIT

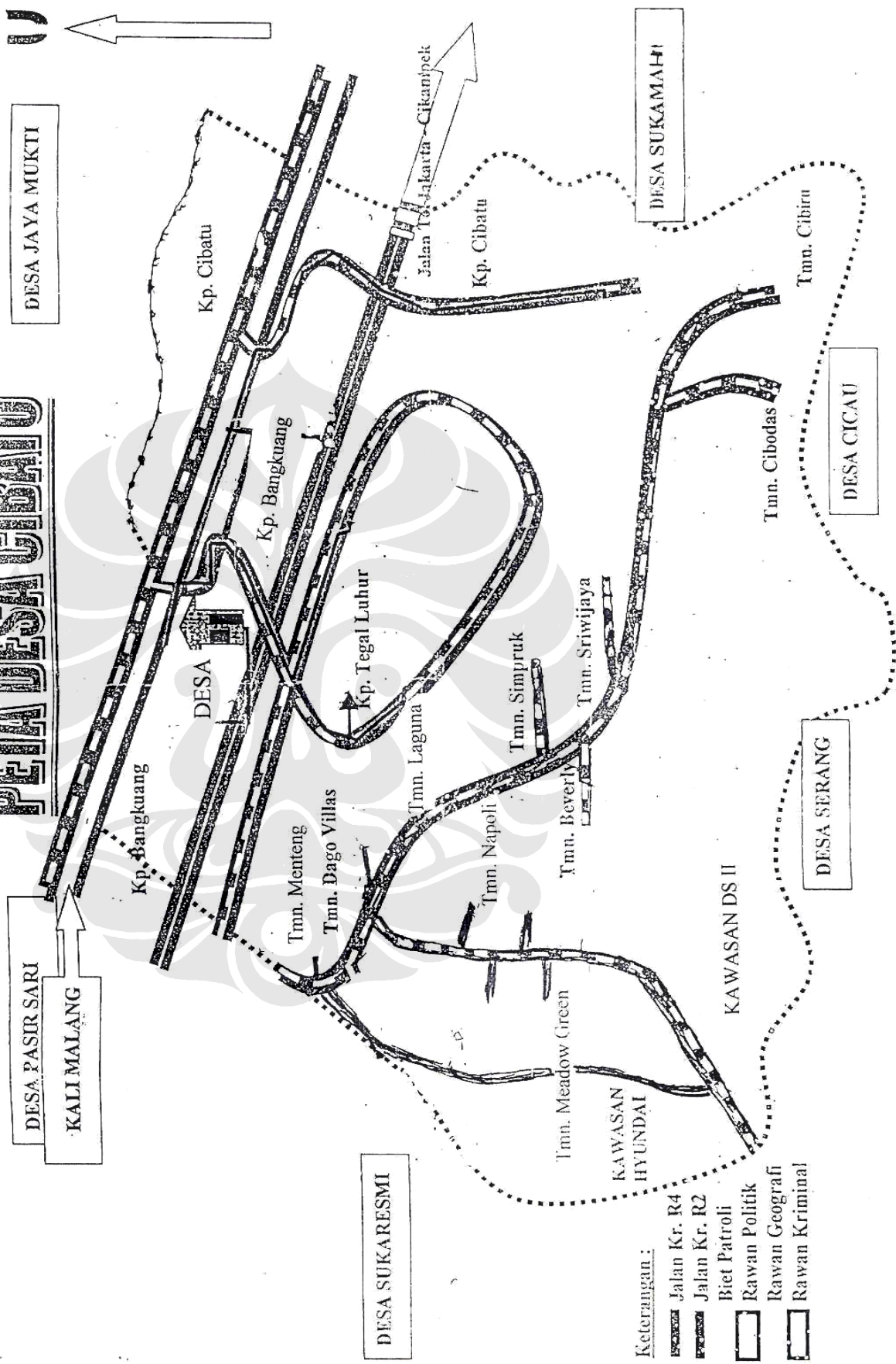
LEGEND (HOUSE TYPE)

1. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
2. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
3. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
4. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
5. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
6. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
7. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
8. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
9. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
10. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
11. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
12. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
13. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
14. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
15. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
16. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
17. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
18. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
19. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
20. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
21. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
22. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
23. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
24. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
25. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
26. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
27. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
28. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
29. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
30. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
31. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
32. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
33. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
34. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
35. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
36. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
37. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
38. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
39. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
40. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
41. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
42. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
43. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
44. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
45. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
46. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
47. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
48. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
49. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
50. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
51. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
52. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
53. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
54. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
55. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
56. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
57. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
58. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
59. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
60. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
61. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
62. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
63. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
64. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
65. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
66. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
67. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
68. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
69. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
70. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
71. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
72. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
73. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
74. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
75. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
76. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
77. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
78. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
79. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
80. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
81. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
82. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
83. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
84. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
85. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
86. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
87. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
88. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
89. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
90. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
91. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
92. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
93. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
94. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
95. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
96. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
97. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
98. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
99. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT
100. TYPE 21/60 CIBIRU	= 2 UNIT

CITI ARC
 PLANNING & DEVELOPMENT
 LIPPO CIKARANG, BEKASI
 SUKSES 1, JALAN V. 20
 TEL. (021) 71321818

PROJECT : TAMAN CISARUA/TAMAN CIBIRU
 DRAWING NO. : 15/CBC/97
 DATE :
 CHECKED BY :
 CHECKED BY :
 CHECKED BY :
 APPROVED BY :
 DRAWING NO. :
 REVISION NO. :
 SHEET NO. :
 DRAFT NO. :

PETA DESA CIBATU



**SUMMARY REPORT
MEI 2007
COMMUNITY DEPARTMENT**

1 OCCUPANCY :	Total Unit	Unit Huni	%	Warga
- Perumahan	6075	5149	85%	36043
- Ruko	515	452	88%	3616
- Apartemen	184	122	66%	402

2 KEPADATAN LALULINTAS 21600 Per hari

3 SEKOLAH - SEKOLAH	Sekolah	Siswa
	33	4263
- TK/Play Group	13	679
- SD	8	2,385
- SMP	5	457
- SMA	6	587
- Perguruan Tinggi	1	155

4 KURSUS - KURSUS	
- Bahasa Asing	4
- Gambar, Tari & Musik	5
- Aritmatika	2

5 PUSAT EKONOMI & BELANJA	
- BANK	12
- HOTEL	1
- MALL	1
- KOMPLEK RUKO	7
- RESTORAN & CAFE	58
- ANSURANSI	5
- PUJASERA	1
- SALON KECANTIKAN	11

6 PUSAT HIBURAN & OLAH RAGA	
- WATER BOOM	1
- HOM PIM PA (Taman Rekreasi Keluarga)	1
- BIOSKOP	4
- DRIVING GOLF	1
- OLYMPIC SPORT	1

7 SARANA KESEHATAN	
- APOTIK	7
- PIJAT KESEHATAN	5
- KLINIK KESEHATAN	7
- RUMAH SAKIT	2

8 PELAYANAN UMUM	
- KANTOR NOTARIS	12
- KANTOR BPN	1
- KANTOR PLN	1
- KANTOR POS DAN GIRO	1
- WARTEL / WARNET	10

9 SARANA UMUM	
- BENGKEL MOBIL	10
- PEMADAM KEBAKARAN	1
- TERMINAL BUS	1
- POM BENSIN	1
- TENDA PASAR BASAH	0
- TENDA MALAM	15
- KIOS TANAMAN BUNGA & BUAH	24
- PEDAGANG KELILING	120
- BUS & ANGKOT UMUM	205

3.5 SCHEDULE OF AREA CONTRACTOR

ESTATE	CV. RIDHO MAMA	CV. RIDHO MAMA		PT. ANDHIKA PRIMA JAYA
	Landscape	Sapu Jalan Inlet	Pangkas Rumput + Pohon	Angkut Sampah
Taman Cibiru	2	2	2	4
Taman Cisarua	2	2	2	
Taman Cibodas	2	2	2	
Total	6	6	6	

3.6 PUBLIC FACILITY

Estate	Taman Cibiru /Cisarua	Taman Cibodas
Portal	2	2
Slmage	1	1
Sprinkler	-	-
Pasar Basah	3	3
Pos Security	4	4
Lampu PJU	-	-

3.7 DATA FOR PLANT

Wilayah Taman Cibiru, Taman Cisarua

No.	Jalan	Pohon	
		Jenis	Jumlah
1	Pintu Masuk	Kamboja	22
		Kelapa	2
		Tabebuaya	6
		Mahoni	1
2	Wastu Kencana Raya	Angsana	47
		Bintaro	2
3	Tirta Kencana 1	Dadap Merah	47
		Mahoni	1
4	Tirta Kencana 2	Angsana	36
		Bintaro	1

No.	Jalan	Pohon	
		Jenis	Jumlah
5	Tirta Kencana 3	Dadap Merah	34
		Bintaro	1
6	Tirta Kencana 5	Dadap Merah	40
7	Tirta Kencana 6	Angsana	16
		Bintaro	2
8	Tirta Kencana 7	Kupu-kupu	37
9	Tirta Kencana 8	Dadap	18
		Angsana	3
10	Wastu Kencana 3	Asem Kranji	35
11	Wastu Kencana 5	Mahoni	10
		Angsana	32
12	Wastu Kencana 1	Asem Kranji	25
		Angsana	5
13	Wastu Kencana 2	Angsana	17
14	Surya Kencana 1	Dadap Merah	63
15	Surya Kencana 2	Angsana	54
16	Surya Kencana 3	Dadap Merah	38
17	Surya Kencana 5	Dadap Merah	27
		Angsana	8
		Bintaro	1
		Trembesi	4
18	Surya Kencana 6	Angsana	51
19	Surya Kencana 7	Kupu-kupu	20
20	Surya Kencana 8	Dadap Merah	22
		Angsana	17

DATA FASILITAS UMUM CLUSTER

No	Cluster	Gate / Portal	Pos Jaga	Taman Bermain	Lap. Olah Raga	Halte	Lampu Taman	Lampu Spot	Lampu PJU	Sprinkler	Simage	Sekolah	Rmh. Ibadah	Pos Polisi	Neon Sign
1	T. Menteng 1&2	2	6	-	-	-	-	-	54	-	-	-	-	-	-
2	Menteng Royal	-	1	-	-	-	-	-	8	-	-	-	-	-	-
3	T. Dago	3	6	1	-	-	-	-	54	16	-	1	-	-	-
4	T. Tivoli	1	-	-	-	-	-	-	8	-	-	-	-	-	-
5	Meadow Green	1	3	-	-	2	-	-	53	4	3	1	-	1	-
6	Bougenville 1	-	2	-	-	-	-	-	43	1	1	-	-	-	-
7	Bougenville 2	1	2	-	-	-	-	-	23	2	1	-	-	-	-
8	T. Tuscany	1	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	-
9	TLH	1	4	1	1	-	-	-	104	1	1	1	1	-	-
10	T. Azalea	-	1	-	-	-	-	-	31	-	1	-	-	-	-
11	T. Sriwedari	-	-	1	1	-	-	-	9	-	1	-	-	-	-
12	T. Kintamani	-	1	1	1	-	-	-	21	-	-	-	-	-	-
13	T. Sari	-	1	-	2	-	-	-	38	-	1	-	-	-	-
14	T. Asetoria	-	-	-	-	-	-	-	17	-	-	-	-	-	-
15	T. Olympia	1	1	-	-	-	2	-	8	12	-	-	-	-	-
16	T. Sriwijaya	-	1	-	-	-	-	2	25	-	2	-	-	-	-
17	T. Permata Hijau	-	-	-	-	-	-	-	25	-	-	-	-	-	-
18	T. Simpruk	2	2	-	-	-	12	4	133	30	8	-	-	-	-
19	T. Valencia	-	1	-	-	-	-	2	30	-	4	-	-	-	-
20	T. Napoli	2	1	-	-	-	-	-	14	4	-	-	-	-	-
21	Orchad Hill 1	-	-	-	-	-	-	-	64	-	-	-	-	-	-
22	T. Beverly	2	2	-	-	-	-	2	92	8	-	1	-	-	-
23	T. Picadilly	2	1	-	-	-	-	2	18	8	-	-	-	-	-
24	Laguna Villas	2	2	-	-	-	-	2	40	-	-	-	-	-	-
25	T. Cibiru	2	2	-	-	-	-	2	38	-	-	-	-	-	-
26	T. Cibodas	2	2	-	-	-	-	2	30	-	-	-	-	-	-
27	Ruko Thamrin	-	-	-	-	-	5	2	25	-	-	-	-	-	-
28	Ruko Union	-	1	-	-	-	18	3	4	-	-	-	-	-	1
29	Ruko Roxy	-	1	-	-	-	72	1	14	2	-	-	-	-	20
30	Ruko Melawai	-	-	-	-	-	-	-	18	-	-	-	-	-	-
31	Plaza Menteng	-	2	-	-	-	66	-	-	-	3	-	-	-	-
32	Galeri Singareja	-	1	-	-	-	44	8	10	4	-	-	-	-	-



POLRI DAERAH METRO JAYA DAN SEKITARNYA
DIREKTORAT LALU LINTAS
Jl. Jend. Sudirman No.55 Jakarta Selatan 12190

ESKIPALAT

Jakarta, 01 September 2007

No. Pol. : B/603 /IX/2007/Ditlantas
Klasifikasi : BIASA
Lampiran : -
Perihal : Undangan.

Kepada

Yth. BRIPKA ADANG JUANDA

di

Bekasi

1. Rujukan :

- a. Surat Perintah Kapolda Metropolitan Jakarta Raya No.Pol.: Sprin/1158/VIII/2007 tanggal 21 Agustus 2007 tentang Pelaksanaan penyelenggaraan Pelayanan pengesahan/perpanjangan STNK dengan Sistem Door To Door.
- b. Rencana Penyelenggaraan Sistem Pelayanan STNK Door To Door di jajaran Kantor Bersama Samsat Dit Lantas Polda Metropolitan Jakarta Raya.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, diharapkan kehadiran Ka pada Acara Rapat Koordinasi Pembahasan Pelaksanaan Sistem Pelayanan STNK Door To Door pada Kantor Bersama Samsat di wilayah hukum Polda Metropolitan Jakarta Raya, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 6 September 2007

Pukul : 09.00 Wib

Tempat : Ruang Cakra Dit Lantas Polda Metro Jaya,
Jl. Jend. Sudirman No.55 Jakarta Selatan.

Pakaian : Yang berlaku pada hari itu

3. Demikian untuk menjadi maklum.

DIRLANTAS POLDA METRO JAYA


Drs. DJOKO SUSILO, SH. MSI.

KOMISARIS BESAR POLISI NRP 60100746

Tembusan :

1. Kapolda Metro Jaya.
2. Karo Binamitra Polda Metro Jaya.
3. Para Kapolres jajaran Polda Metro Jaya.



**YAN STNK
DOOR TO DOOR**

PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
POLDA METRO JAYA
JL. SOEKARNO HATTA NO. 528 TELP. 7566197, 7568928
BANDUNG

Surat Pemberitahuan
Nomor. *05/I/...../P/2008 SMSG, CKR*

Cikarang, 05-02-2008
K E P A D A :
Yth. YOS RIFANTO
JL.GN.MURIA 1 DAGO VILLAS L.C.
RT.01/10 CIBATU CKR SLT BKS
di Cikarang

Dalam kesibukan saudara sehari-hari mungkin ada yang terlupakan, oleh karenanya kami memberitahukan bahwa data yang ada pada kantor kami kendaraan bermotor :

Nomor Polisi : B -8296-01
Nama Pemilik : YOS RIFANTO
Alamat Pemilik : JL.GN.MURIA 1 DAGO VILLAS L.C. RT.01/10 CIBATU CKR SLT BKS
Jenis/Merek/Type/Th.Buatan : MINIBUS / SUZUKI / AERIO OX MT (CKD) / 2003

Akan berakhir masa pajaknya pada tanggal 09-02-2008 untuk itu perlu kiranya segera didaftar ulang. Terima kasih kami sampaikan bagi saudara yang telah memenuhi kewajibannya sebelum menerima Surat Pemberitahuan ini.

Untuk pendaftaran ulang dan pembayarann PKB dan BENKB dapat dilakukan pada :
Kantor Samsat Cikarang, Jl. Industri No. 14 (021) 89109170

Atas perhatian saudara, saya ucapkan terima kasih.



WAHYU KURNIA

NIP. 480.057.701



Drs. DJOKO SUSILO, SH, MSI

KOMBES POL NRP. 60100746

BUKTI TANDA TERIMA SURAT

Nomor Polisi : B -8296-01
Nomor Surat : *05/2/2008/P/SMSG, CKR*
Tanggal diterima : *06/2/2008*
Nama Penerima :Telp.....

Tanda Tangan :
Infomasi dari WP : 1. KEM masih dimiliki
2. KEM telah dijual/pindah tangan
3. Lain-lain :

Polmas Sebagai Paradigma Baru Polri

Oleh AKBP HERY SUBIANSURI, S.H., M.H., M.Si.

BELAKANGAN ini konsep "community policing" sedang ramai dibicarakan. "Community policing" merupakan satu bentuk polisi sipil, untuk menciptakan dan menjaga keamanan serta ketertiban dalam masyarakat.

Ini dapat dilakukan dengan sejumlah tindakan, seperti (1) polisi bersama-sama dengan masyarakat untuk mencari jalan ke luar atau menyelesaikan masalah sosial (terutama masalah keamanan) yang terjadi dalam masyarakat, (2) polisi senantiasa berupaya untuk mengurangi rasa ketakutan masyarakat akan adanya gangguan kriminalitas (*crime prevention*), (3) polisi senantiasa berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Konsep *community policing* dalam penyelenggaraan Kepolisian Republik Indonesia (Polri), disesuaikan dengan kataristik dan kebutuhan masyarakat kita, serta dengan cara dan nama Indonesia. Namun, tanpa mengesampingkan penggunaan istilah yang berbeda bagi kepentingan akademis secara formal oleh jajaran Polri, maka model tersebut diberi nama: Perpolisian Masyarakat. Selanjutnya secara konseptual dan operasional disebut "Polmas".

Polmas dalam penyelenggaraan tugas Polri merupakan filosofi. Selain itu, sebagai kebijakan dan strategi organisasional yang mendorong terciptanya suatu kemitraan baru antara masyarakat dan polisi. Penerapannya selalu menjalin hubungan antara polisi dan warga komunitas sesuai peran dan fungsinya masing-masing. Hubungan itu, dibangun melalui komunikasi. Di mana polisi dapat menggunakan kata hati dan pikirannya untuk memahami berbagai masalah sosial yang terjadi. Selain itu, juga keberadaan Polmas membahas masalah yang bersifat lokal dan adat istiadat setempat.

Polmas sebagai paradigma baru ini, upaya mewujudkan jati diri, profesionalisme, dan modernisasi Polri sebagai pengayom, pelindung, dan pelayan masyarakat. Maka polisi harus berada dekat masyarakat dan membaur bersamanya. Inilah paradigma yang dikenal sebagai *community policing* itu.

Menurut Prof. Satjipto Rahardjo (2005), perpolisian dengan paradigma baru memuat sesuatu yang kompleks, seperti nilai, sikap, dan perilaku yang menciptakan sindrom merawat (*care*). Keadaan ini, satu karakteristik polisi sipil yang cenderung *caring the people* ketimbang *the use of force*. Konsep itu, di antaranya dapat dilihat seperti: kepolisian dengan pendekatan yang lebih

manusiawi (*humane policing*). Sebagai penegak hukum polisi melakukan upaya untuk menghindari penyimpangan dan penyalahgunaan kewenangan yang justru pro-kriminal (*decriminalizing*), mengubah cara pandang dengan menempatkan pihak lain, sebagai paling utama untuk dilayani dan memomorduakan kepentingan sendiri (*turning to others not to the police*).

Selain itu, polisi mencoba belajar memperbaiki hubungan sosial, sehingga dapat mengendalikan kecenderungan pelanggaran hukum dalam masyarakat secara lebih baik (*exercise more social control on their [people] own*), melakukan pendekatan pada level yang lebih rendah dan tak terpusat, sehingga pengendalian masyarakat dapat berlangsung secara efektif (*decentralized mode of social control*), melibatkan masyarakat untuk meningkatkan rasa memiliki dan kepedulian masyarakat (*people immediately involved*).

Polisi membangun jejaring dalam masyarakat melalui hubungan kekeluargaan dan persahabatan yang erat antaranggota masyarakat (*to draw upon network of family friends*), polisi seharusnya menggeser pola sikap dan penampilan yang militeristik, ke pendekatan komunikasi dari hati ke hati dengan seluruh komunitas (*the police moving away from militaristic configuration, engage in serious heart to heart communication with the entire community*).

Dengan peran yang fleksibel ini, maka keberadaan konsep Polmas sebagai *community policing* dapat berjalan dengan baik. Peran seperti inilah yang senantiasa harus disadari jajaran polisi. Sebab, tanpa kesadaran ini misalnya polisi hanya menempatkan diri sebagai penegak hukum semata, maka akan membuat jarak dengan masyarakat.

Tugas polisi yang mencakup perlindungan, pengayoman, dan pelayanan, selain tugasnya sebagai alat negara penegak hukum membuka format yang lebih luas ke arah pemberdayaan masyarakat. Terutama dalam rangka tiga tugas kepolisian tadi, mengacu pada UU No. 2 Tahun 2002 yaitu: keamanan dan pembelaan masyarakat, perlindungan-pelayanan-pengayoman pada masyarakat, serta penegakan supermasi hukum.

Dalam operasi Polmas pada lingkup wilayah yang kecil (Kelurahan atau RW), polisi tetap menitikberatkan pada orientasi masyarakat yang dilayaninya. Dengan kata lain, polisi cocok dengan masyarakat. Dengan demikian, polisi dan masyarakat dapat membaaur jadi satu.

Dengan adanya Polmas sebagai paradigma baru dalam pelayanan publik Polri ini, merupakan kenyataan bahwa sumber daya manusia (SDM) kepolisian terbatas. Sehingga, tak mungkin mengamankan masyarakat secara soliter atau "seorang diri". Jumlah aparat kepolisian saat ini, perbandingannya belum ideal untuk mengemban tugas sebagai pengayom, pelindung, pelayan masyarakat. Maka polisi membutuhkan peran serta masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban.

Sebagai syarat utama paradigma baru ini, yaitu terjalinnya kedekatan hubungan antara polisi dengan masyarakat. Tepatnya terjalinnya kemitraan yang harmonis. Terutama dalam menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi. Khususnya dalam keamanan dan rasa aman warga masyarakat. Di sini, kedua unsur Polmas itu, harus bekerja sama sebagai mitra untuk mengidentifikasi, menentukan skala prioritas, dan memecahkan masalah-masalah yang sedang dihadapi. Misalnya tindak kejahatan, narkoba, ketidaktertiban sosial dan fisik, ketakutan akan tindak kejahatan, serta persoalan masyarakat lainnya.

Secara keseluruhan, tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup di mana sistem Polmas ini diterapkan. Maka, keberadaan Polmas menuntut adanya komitmen dari keseluruhan jajaran kepolisian pada filosofinya. Keberadaan konsep Polmas ini, telah pula dijalankan di jajaran Polda. Ini dapat dilihat dengan adanya slogan berupa pesan moral. Di antara pesan moral itu, yaitu (1) Polisi yang merangkul, bukan memukul (2) Polisi yang mengajak, bukan membentak (3) Polisi yang mendidik bukan menghardik.

Pesan moral ini, telah terpampang dengan disain yang menarik pada baliho-baliho kecil. Ditempatkan mulai di Mapolda Jabar, sampai ke polres dan polsek. Sehingga, keberadaannya dapat terus mengingatkan semua jajaran polisi. Dengan inti pesan moral itu, yaitu polisi sebagai mitra masyarakat.

Meskipun menjalankan konsep Polmas sebagai *community policing* membutuhkan waktu, namun bagaimanapun keberadaan Polmas ini, harus terus digulirkan. Hal itu, sebagai upaya untuk mewujudkan citra polisi dengan paradigma baru, yaitu sebagai polisi sipil yang profesional.

Indikator keberhasilan

Keberadaan Polmas ini, tujuannya untuk mencegah dan mengurangi kriminalitas, serta ketidaktertiban. Hal ini, dengan mengkaji kataristik persoalan yang ada dalam masyarakat. Kemudian menerapkan solusi yang tepat bagi penanggulangannya. Dengan tercapainya tujuan itu, maka secara otomatis kualitas kehidupan masyarakat akan bertambah baik.

Ada sejumlah indikasi awal, jika penerapan Polmas berhasil diterapkan, seperti (1) adanya perubahan struktur dan manajemen internal organisasi Polri, (2) implementasi dilakukan di dalam ruang lingkup wilayah yang kecil dan terbatas, (3) terciptanya hubungan dan komunikasi dari hati ke hati antara aparat dengan masyarakat (4) petugas mampu memahami berbagai gejala yang ada dalam masyarakat dan mampu mendeteksi kemungkinan terjadinya kejahatan, (5) petugas mampu merencanakan aktivitas, program, tindakan bersama masyarakat mencegah dan mengatasi kejahatan, serta sesuatu yang merugikan masyarakat. Selanjutnya, (6) tercipta dan terpeliharanya keteraturan sosial dan rasa aman bagi masyarakat, (7) petugas mampu mengevaluasi apa yang telah dilakukan dalam mengantisipasi dampak yang ditimbulkan dan memahami gejala sejenis yang mungkin muncul di masa datang atau di kelompok masyarakat lainnya (8) petugas mampu memberikan penerangan atau penyuluhan jika diminta masyarakat dalam berbagai sosial yang mereka hadapi (9) petugas tak melakukan sesuatu yang menyebabkan kehilangan kepercayaan masyarakat, (10) petugas mendapat dukungan dan kepercayaan masyarakat dalam melaksanakan tugasnya pada berbagai forum kemitraan, (11) kehadiran dan performa petugas mampu meningkatkan produktivitas masyarakat.

Keberadaan Polmas ini, sejalan dengan pesan Kapolda Jabar, yang menempatkan kemitraan masyarakat pada lini terdepan dengan arah kebijakannya, yaitu "bangun kemitraan dan tingkatkan kerja sama dengan semua pihak, untuk lebih memantapkan dukungan positif terhadap penyelenggaraan supermasi hukum agar tercapai misi Polri yaitu Polri yang dicintai masyarakat".

Penulis, Wadirlantas Polda Jabar yang kini sedang menempuh pendidikan S-3 di Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisip) Universitas Padjadjaran Bandung.



Haiik! Polisi Bekasi Rasa Jepang

MATAHARI masih menyisakan sependar cahaya ketika Heru Kristanto bangkit dari kursi. Polisi muda berpangkat brigadir satu ini akan memulai aktivitas kelilingnya mengunjungi warga. Tongkat, alat komunikasi *handy-talky*, borgol, serta pistol jadi pelengkap untuk berkeliling. Tak lupa dibawanya pula sebuah map merah. Untuk apa? Jangan salah sangka, Heru bukan bermaksud memungut sumbangan atau uang keamanan. Map merah marun itu berisi formulir data warga. Dengan mengendarai motor patroli roda tiga --yang di belakangnya terdapat bak berisi tempat duduk untuk empat orang-- setiap rumah di RT 10/02 Kelurahan Kaliabang, Bekasi, disambangi Heru satu per satu. "Hari ini saya bertugas mendata warga," kata Heru.

Sejak tiga bulan lalu, pola kerja Heru sedikit berubah. Polisi yang sebelumnya bertugas di Mapolres Bekasi ini tak lagi hanya rajin berpatroli dan meringkus penjahat. Heru dan beberapa rekan polisi lain juga sibuk berkeliling bersosialisasi dengan warga. "Sekadar menyapa dan bersilaturahmi dengan mereka," Heru menjelaskan. Pendekatan polisi lewat sosialisasi dengan warga ini memang baru diterapkan. Polres Metro Bekasi ditunjuk pemerintah menjadi *pilot project* program Koban. Program ini dibiayai bantuan Pemerintah Jepang bernilai total 518 juta yen atau lebih dari Rp 43 milyar. Menurut Kapolres Metro Bekasi, Komisariss Besar Edward Syah Pernong, program ini bertujuan menciptakan polisi sipil yang dekat dengan masyarakat. "Pengemasan polisi sipil profesional, yaitu lewat perilaku polisi yang bersahabat, dekat dan melayani rakyat," kata Edward. Program yang menjadi bagian reformasi kepolisian itu dimulai dengan mengirimkan beberapa petugas kepolisian dari Polda Metro Jaya untuk mendapat pelatihan di Jepang. Mereka memperoleh pelatihan soal polisi sipil ala Jepang.

Peserta program yang satu paket dengan bantuan peralatan komunikasi dan teknologi dari Jepang ini kemudian juga mempelajari penerapan sistem Koban dalam masyarakat Jepang.

Hasilnya, menurut Edward, diimplementasikan lewat pendirian Balai Kemitraan Polisi dan Masyarakat (BKPM). Koban ala Indonesia ini didirikan di berbagai wilayah permukiman warga. Saat ini, Polres Bekasi telah membangun empat BKPM dari 14 balai yang direncanakan. Seperti terlihat di BKPM Perumahan Pondok Ungu Permai, Bekasi Utara, tempat Heru bertugas. Di gedung mungil berukuran 48 meter persegi itu, Heru bertugas bersama rekan setimnya yang beranggotakan lima orang. Selain tim Heru, di BKPM bertugas dua tim lainnya yang masing-masing juga beranggotakan lima orang. Ketiga tim dalam sepekan akan bergiliran tiap hari bertugas di BKPM. Setiap anggota tim juga secara bergiliran bertugas melakukan patroli dan mendata warga. Menurut Brigadir Kepala Polisi Kresnanto, Ketua Tim A, yang mengepalai Heru dan teman-teman, banyak suka-duka selama bertugas di BKPM. Kantor yang ditempati mereka selama 24 jam layaknya rumah itu, selain menerima pengaduan dari masyarakat, juga menjadi ajang bersosialisasi. Beragam keluhan kesah warga, menurut Kresnanto, sering mereka terima. "Awalnya masyarakat enggan bersosialisasi dengan polisi," ujar Kresnanto.

Lewat sosialisasi setiap saat, meski tanpa membuat sapaan "*haiik!*" laiknya Koban di Jepang, masyarakat mulai antusias. Beragam laporan pengaduan, baik soal perjudian, pencurian kendaraan bermotor, maupun atau masalah pribadi, menjadi santapan Kresnanto. "Kebanyakan malah mengeluh soal utang-piutang," ungkap Kresnanto sambil tertawa. Keluhan dan laporan, menurut Kresnanto, juga biasa muncul saat polisi melakukan pendataan warga. Selama setahun BKPM berjalan, setiap petugas telah berhasil mendata lebih dari 400 kepala keluarga di lingkungan Perumahan Pondok Ungu dan sekitarnya. Data pribadi warga itu kemudian dijadikan data sosial masyarakat. "Masyarakat tak lagi takut sama polisi," ujarnya.

Hal itu diakui pula oleh warga masyarakat. Menurut M. Ramlan, 58 tahun, tokoh masyarakat di sekitar Perumahan Pondok Ungu, sejak adanya BKPM, angka kejahatan di wilayah mereka praktis turun. "Dulu banyak maling motor dan

orang yang mabuk, sekarang tidak ada lagi," kata Ramlan. Ramlan yang juga ketua RT ini mengaku tidak risi dengan kedatangan polisi ke rumahnya. Kedekatan warga dengan polisi, menurut Ramlan, justru menguntungkan. Sebab warga tak segan lagi melaporkan apa saja soal keamanan. Apalagi, masyarakat tak harus keluar uang sesen pun. "Mereka (Polisi) tak seperti gambaran selama ini yang mata duitan," tutur Ramlan.

Maklum, selama ini, berhubungan dengan polisi selalu diasosiasikan dengan keluar uang banyak. Menurut Tsuneo Sengoku, penyelia dari Badan Kerja Sama Internasional Jepang (JICA), yang juga tenaga ahli bidang pendidikan kepolisian Jepang, doktrin polisi di Indonesia agak berbeda dengan di Jepang. Polisi Jepang sejak awal didoktrin untuk melakukan tugas secara tulus dan sukarela. Sementara di Indonesia, kebanyakan karena dorongan pekerjaan. "Ini terkait dengan gaji polisi Indonesia yang masih tidak sepadan dengan pekerjaannya," kata Tsuneo. Karena itu, menurut Tsuneo, penerapan sistem Koban di Indonesia tidak semudah yang dibayangkan. Perlu latihan secara intensif dan pendekatan lebih baik dengan masyarakat. Apalagi, dibandingkan dengan masyarakat Jepang, masyarakat Indonesia lebih heterogen. "Jadi, kita perlu membuat penyesuaian-penyesuaian," Tsuneo menambahkan.

Rasio jumlah polisi dengan jumlah penduduk juga menjadi masalah. Menurut Komisaris Jenderal Polisi Adang Dorijatun, jumlah personel polisi saat ini 27.000 orang. Itu artinya, rasio jumlah polisi dengan penduduk (periode 2000-2005) 1:700. Jumlah ini, kata Wakil Kepala Kepolisian RI itu, lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya yang 1:1.000. Sedangkan di Jepang, rasio jumlah polisi dan masyarakat adalah 1:520. "Mabes Polri akan terus menambah personel polisi agar tercipta kondisi ideal," ujar Adang, beberapa waktu lalu. Namun, paling tidak, menurut Edward, dampak pembentukan BKPM telah terasa. Program yang sudah berjalan selama setahun ini mampu menurunkan tingkat kriminalitas di kota Bekasi. Bahkan keberhasilan pola ini, kata Edward, mulai dicontoh Polda Metro Jaya dengan membangun banyak pos polisi yang pola kerjanya seperti BKPM. *Haiik!*

Hendri Firzani dan Elmy Diah Larasati

[**Nasional**, *Gatra* Nomor 43 Beredar Senin, 5 September 2005]